REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau biasa disebut *field research. Field research* adalah pengumpulan data yang akan diteliti dilakukan secara langsung untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.[1] Dalam penelitian lapangan digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mendatangi langsung ke tempat yang sedang diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Penelitian yang dapat diamati yakni tentang hubungan gaya kepemimpinan serta lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Konveksi Hanrif Collection di Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni pendekatan yang dilakukan guna melakukan pengujian beragam teori tertentu menggunakan cara melakukan penelitian keterkaitan antar variabelnya. Variable ini biasanya dilakukan pengukuran dengan memakai alat penelitian seperti: kuesioner, tes, sehingga informasi yang diperoleh berupa angka dapat dianalisis dengan perhitungan statistik (SPSS).[2] Penelitian kuantitatif ini lebih melakukan penekanan dalam hal pengukurannya pada fenomena yang terjadi. Guna melaksanakan pengurannya tersebut, perlu dideskrisikan berupa komponen masalah, variabel dan indikator.

---

[1] Irkhamiyati Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital," *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 13, No. 1 (2017): 37, Https://Doi.Org/10.22146/Bip.26086.

[2] Rukminingsih, Gunawan Adnan, And Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, Erhaka Utama,* 2020.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Sumber Data

Sumber pendataan yakni subjek dari mana pendataan tersebut didapatkan. Dapat juga didefinisikan sebagai benda ataupun orang dimana peneliti dapat mengamati dan membaca mengenai informasi yang berkaitan denga napa yang sedang diteliti.[3] Adapun berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Umi Narimawati menjelaskan, data primer yakni pendataan yang bersumber pada sumber aslinya. Pendataan primer ini tidak ada didalam bentuk file, karena perolehan informasi harus dicari secara langsung melalui informan atau responden yang diambil dari penelitian.[4] Data primer penelitian ini didapatkan pada hasil pengisiannya kuesioner yang dibagikan pada peneliti kepada responden. Respondennya yaitu seluruh karyawan pada konveksi Hanrif Collection.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni pendataan yang didapatkan dengan tidak langsung langsung dari objek penelitian. Namun, peneliti mendapatkan informasi yang diolah serta dilakukan pengumpulan pada pihak lainnya.[5] Data sekunder biasanya berupa hasil penelitian statistic dari buku, jurnal, dokumentasi dan dapat berupa arsip-arsip resmi.[6]

Data sekunder yang dipakai didalam penelitian ini yakni buku dan jurnal yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

---

[3] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, *Antasari Press*, 2011.

[4] Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, No. 2 (2017): 212, Http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Fisip/Article/View/219/179.

[5] M Sulaiman Jajuli, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, 2020, Http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/7797/2/Metode Penelitian Ekonomi Islam.Pdf.

[6] Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yakni jumlah total objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mengandung semua ciri ataupun sifat yang dipunyai pada objek ataupun subjek tersebut.[7] Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh karyawan pada konvesi Hanrif Collection yang totalnya 56 karyawan.

2. Sampel Penelitian

Sampel yakni sebagian pada populasi serta karakteristik. Adapun teknik pengambilan sampel yang dipakai didalam penelitian ini yakni dengan teknik sampling jenuh atau sensus, yang artinya sampel ditentukan dengan menggunakan seluruh anggota populasi yang ada pada tempat penelitian tersebut. Seluruh anggota populasi pada Konveksi Hanrif Collection yaitu berjumlah 56 karyawan yang dijadikan sebagai sampel. Diketahui sampel dengan jumlah 56 responden yaitu perempuan berjumlah 52 orang dan laki-laki berjumlah 4 orang.

D. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Variabel independen *(independent variable)* atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan munculnya variabel dependen (terikat).[8] Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen ada dua yaitu gaya kepemimpinan (X_1) dan lingkungan kerja (X_2).
2. Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh, atau menjadi akibat dari variabel bebas (independen).[9] Variabel

[7] Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*.

[8] Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif, Metode Penelitian Bisnis Bandung*, 2016.

[9] Hermawan Dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yakni suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik variabel yang dapat diamati untuk mendapatkan data tentang apa yang sedang didefinisikan.[10] Berikut adalah definisi operasional dari penelitian ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
1	Gaya Kepemimpinan (X_1)	Gaya kepemimpinan adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mempengaruhi orang lain baik itu perorangn maupun sekelompok orang.[11]	a) Kepemimpinan Otoriter	▪ Wewenang mutlak terpusat pada pimpinan ▪ Bawahan tidak diperkenankan memberi masukan.	Skala *likert* 1-5
			b) Kepemimpinan Partisipatif	▪ Pemimpin selalu menjaga komunikasi dengan karyawan ▪ Pemimpin memberi motivasi untuk terciptanya kerja sama.	
			c) Kepemimpinan Delegatif	▪ Keputusan dibuat bersama bawahan	

[10] Hermawan Dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis*.

[11] Hasibuan Dalam Maguni And Maupa, "Teori Motivasi, Kinerja Dan Prestasi Kerja Dalam Al-Quran Serta Pleksibilitas Penerapannya Pada Manajemen Perbankan Islam."

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
				diperkenankan memberi saran. ▪ Karyawan diberi kebebasan dalam bekerja.	
2	Ligkungan Kerja (X_2)	Lingkungan kerja yaitu seluruh sarana dan material yang ada, seperti apa kondisi sekitar seorang itu bekerja, bagaimana cara kerja, serta pengaturan kerjanya baik itu per individu maupun kelompok.[12]	a) Lingkungan Kerja Fisik b) Lingkungan Kerja Non Fisik	▪ Pencahayaan ruangan ▪ Sirkulasi ruang kerja ▪ Tata letak ruang ▪ Tata warna ruang ▪ Kebisingan ▪ Fasilitas. ▪ Hubungan yang saling menghargai atasan dengan karyawan ▪ Hubungan sesama rekan kerja yang harmonis tanpa saling menjatuhkan antar sesama rekan sekerja.	Skala *likert* 1-5
3	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja yang diharapkan	a) Kuantitas b) Kualitas	▪ Jumlah unit ▪ Jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. ▪ Kemampuan dalam menyelesaikan tugas.	Skala *likert* 1-5

[12] Sodik, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT National Finance."

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
		berupa sesuatu yang optimal.[13]		▪ Keterampilan ▪ Kecakapan.	
			c) Ketepatan waktu	▪ Menyelesaikan tugas secara tepat waktu ▪ Memanfaatkan waktu sehingga pekerjaan dapat selesai tepat waktu.	
			d) Efektivitas	▪ Mampu menggunakan peralatan kerja untuk mempermudah perkerjaan.	
			e) Kemandirian.	▪ Mampu berkomitmen ▪ Tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.	

Sumber: Artikel jurnal yang diolah, 2023.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan pendataan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (Angket)

   Kuesioner yakni daftar beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan informasi. Metode pengumpulan informasi bisa

[13] Robbins Dalam Maguni And Maupa, "Teori Motivasi, Kinerja Dan Prestasi Kerja Dalam Al-Quran Serta Pleksibilitas Penerapannya Pada Manajemen Perbankan Islam." *Jurnal AGORA,* Vol.6, No.1 (2018):2-3.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dilakukan secara tatap muka langsung maupun tidak langsung (melalui pos atau media elektronik).[14]

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut dengan variabel Gaya Kepemimpinan (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), Kinerja Karyawan (Y) dengan lima pilihan obsi. Sebuah ukuran digunakan untuk setiap pilihan obsi, yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur seberapa kuat pendapat atau persepsi para responden. Adapun pemilihan jawaban dengan poin sebagai berikut:[15]

a. Sangat Setuju (SS) = 5
b. Setuju (S) = 4
c. Netral (N) = 3
d. Tidak Setuju (TS) = 2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)= 1

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti. Pada metode observasi ini pengumpulan data sesuai fakta yang telah diamati.[16] Kegiatan ini mengamati langsung terhadap kondisi lingkungan pada objek penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas terkait kondisi lapangan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung dan mengamati kegiatan dan kondisi lapangan pada Konveksi Hanrif Collection.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang akan diwawancarai. Teknik wawancara ini dapat pula diartikan cara mendapatkan informasi yang terkait dengan apa yang diteliti dengan bertatap muka bertanya secara langsung. Namun pada

[14] Hermawan And Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*.

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

[16] Hermawan And Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis: Pengantar Kuantitatif Dan Kualitatif.*

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

era teknologi yang canggih seperti sekarang wawancara bisa dilakukan melalui telepon.[17]

Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara tatap muka dengan bertanya langsung kepada pemilik Konveksi Hanrif Collection Kudus.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis antara lain arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam antara lain film, kaset rekaman, foto dan sebagainya.[18]

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan yang tercantum kemudian dapat memberikan jawaban terukur yang terdapat pada variabel yang diteliti dengan baik. Tingkat instrumen menjelaskan bahwa sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari deskripsi validitas yang dimaksud. Instrumen yang valid berarti validitasnya tinggi, sedangkan insturmen yang kurang valid berarti tingkat validitasnya rendah.[19]

b. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas atau keakuratan dilakukan bertujuan untuk mengukur apakah suatu kuesioner yang digunakan pada penelitian dalam pengumpulan data sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak.[20] Jika suatu instrumen menghasilkan

---

[17] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press,2011.

[18] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian.*Antasari Press.2011.

[19] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014).

[20] Sinta Kurnia Dewi dan Agus Sudaryanto, "Validitas Dan Realibilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah,"

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

data penelitian yang konsisten maka hal tersebut dapat dikatakan reliabel, karena dengan konsistennya tersebut data dapat dipercaya keberadaannya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupkan terjadinya korelasi atau hubungan yang dikatakan hampir sempurna diantara variabel independen. Oleh karena itu, uji multikolinearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).[21]

Berikut adalah dasar analisis yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas tersebut.[22]

a) Tingginya nilai R^2 yang dihasikan oleh model regresi empiris, tetapi variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.
b) Adanya multikolinearitas bila terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen, lyaitu lebih besar dari 0.90. Namun demikian, bukan berarti jika tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independen) terbebas dari multikolinieriras. Hal ini disebabkan adanya kombinasi dari dua atau lebih variabel independen.
c) Multikoliniearitas dapat dilakukan dengan cara melihat dari nilai *tolerance* serta lawannya dan *variance inflation factor* (VIF).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel penganggu

Prosidding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, E-ISSN (2020).

[21] Riza Bahtiar Sulistyan Paramita, Ratna Wijayanti Danier, Noviansyah Rizal, *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian*, Ed. Widya Gama Press (Lumajang, 2021).

[22] Paramita, Ratna Wijayanti Danier, Noviansyah Rizal.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

atau residual berdistribusi normal sehingga dapat digunakan. Ada dua langkah yang dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, diantaranya adalah sebagai berikut:[23]

a) Analisis Grafik
   Metode yang mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang menunjukkan perbandingan antara data pengamatan dan distribusi yang mendekati normal. Ada cara lain selain itu yaitu dengan melihat normal probality plot.
b) Analisis Statistik
   Setelah pengujian selesai dengan analisis grafik, maka harus dilengkapi dengan uji statistik. Adapun uji statistik lain yang dapat digunakan adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:
   H0 = Data residual berdistribusi normal
   HA=Data residual tidak berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke residual pengamat lain dalam model regresi. Diketahui bahwa variance dari residual berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain, hal ini dapat disebut heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika variance dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain hasilnya tetap, hal ini disebut sebagai homoskedastisitas.[24]

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yakni keterkaitan natar beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk

[23] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

[24] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Cetakan V (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memprediksi nilai dari variabel dependen dan apabila nilai variabel independen dan ketika nilai variabel independen meningkat atau penurunan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen tersebut memiliki pengaruh positif atau negatif.[25]

Dalam penelitian ini, memakai rumus regresi berganda dipakai guna menganalisis data yakni:

Rumus: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan
A = Konstanta
X_1 = Gaya Kepemimpinan
X_2 = Lingkungan Kerja
b_1 = Koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan
b_2 = Koefisien regresi variabel lingkungan kerja
e = Standar eror.

b. Uji T (Persial)

Pengujian dengan uji-t adalah suatu uji ini dilaksanakan guna mengetahui hubungan antar variable bebas dan terikat. Untuk menentukan t_{tabel} dengan derajat kebebasan df = n-k-1. Pengujian dilakukan dengan kriteria uji-t sebagai berikut:[26]

1) $T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y), artinya gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2) $T_{hitung} < T_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak (variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y).

[25] Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Mediakom, 2010).

[26] Yulia Kurmiati Ekasari, "Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Kinerja Guru Terhadap Pencapaian Siswa (Analisis Deskritif Pada SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, No. 1 (2018): 133.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. Uji Simulan (F)

Uji *f* dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simulan variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel distribusi dapat dicari pada derajat kebebasan yang pertama untuk pembilang dengan rumus ketentuan yaitu df = (k-1) dan dengan menggunakan df yang kedua sebagai penyebut dengan rumus df = (n-k). Berikut ketentuan pada uji f pada teknik penganalisis data:[27]

1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengaruh anatar dua variabel.[28] Nilai koefisien determinasi ini menunjukkan suatu persentase dari nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengukur sesejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

[27] Ekasari.

[28] Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, Dan Solusi* (Yogyakarta: BPFE, 2000).

REPOSITORI IAIN KUDUS